

Pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan

**Effriyanti^{*1}, Rahma Maulidia², Eko Sudarmanto³, Citra Puspa Permata⁴,
Ibnu Aswat⁵, Afridayani⁶, Sri Rahayu⁷, Yuliana⁸**

^{1,6}Universitas Pamulang, ^{2,5}Universitas Tanjungpura,

³Universitas Muhammadiyah Tangerang, ⁴Institut Agama Islam Negeri Curup,

⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan, ⁸Institut Maritim Prasetya Mandiri

*Corresponding author: effriyanti@unpam.ac.id

Abstrak

Legalitas Usaha sangat penting bagi suatu entitas untuk dapat beroperasi dengan aman dan nyaman. Demikian pula halnya dengan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangannya yang rapi dan sesuai standar. Tetapi belum semua UMKM mempunyai legalitas usaha dan catatan transaksi yang rapi dan sesuai standar akuntansi. Berdasarkan latar belakang tersebut, dosen pengabdian dari berbagai universitas dan bernaung dalam organisasi profesional yaitu ICMA berkolaborasi mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna perluasan segmen pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. Dengan bekal pengetahuan tentang legalitas usaha dan dengan catatan pembukuan yang rapi dan sesuai standar, diharapkan UMKM Desa Pagedangan dapat memperluas pangsa pasarnya dan semakin maju di masa depan.

Kata Kunci: Dasar Akuntansi; Legalitas Usaha; Pagedangan; UMKM

Abstract

Business legality is very important for a company to be able to operate safely and comfortably. Similarly, the recording and reporting of financial transactions is clean and in line with standards. However, not all MSMEs have business legality and transaction records that are neat and in accordance with accounting standards. Based on this background, lecturers from various universities and under the auspices of the professional organisation ICMA have collaborated to organise a community service in the form of an introduction to basic accounting and EMKM business legality for the expansion of the market segment for market segment for MSME actors in Pagedangan village. It is hoped that with the knowledge of business legality and with proper and standard accounting records, the MSMEs in Pagedangan Village will be able to expand their market share and progress in the future.

Keywords: Basic Accounting; Business Legality; Pagedangan; MSMEs

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia mempunyai peranan sangat penting bagi perekonomian, yakni sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan kontribusi dari UMKM yakni Rp8.573 Triliun setiap tahunnya dengan jumlah tenaga kerja yang diserap mencapai 116 juta orang atau 97% dari total tenaga kerja Indonesia, (Anastasya, 2023). Jumlah UMKM selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus alami peningkatan selama tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan sektor UMKM mempunyai potensi untuk terus berkembang di masa depan, (Hanim et al., 2021).

Legalitas usaha UMKM merupakan perizinan yang diperoleh secara sah bagi UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang meliputi perizinan usaha dan izin edar produk. Ijin usaha merupakan bukti resmi bahwa usaha tersebut sudah terdaftar dan memiliki izin operasi yang sah, sedangkan ijin edar memastikan bahwa produk yang dipasarkan sudah memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan, (Santoso and Redaputri, 2023). Pemerintah sejak 2018 sudah mengaktifkan *Sistem Online Single Submission* (OSS) dengan tujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pengurusan perizinan bagi pelaku usaha termasuk UMKM. Melalui sistem ini pemerintah juga dapat memantau dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankan para UMKM dengan cara yang lebih efisien dan terintegrasi, (Jannah, Hidayat, Husain, and Askan, 2022; Latif, Adi, Lasiyono, and Miradji, 2021). Dengan memiliki legalitas usaha maka UMKM akan mendapatkan manfaat seperti: 1) mendapatkan jaminan perlindungan hukum. 2) Memudahkan dalam mengembangkan usaha. 3) Membantu memudahkan pemasaran usaha. 4) Akses pembiayaan yang lebih mudah. 5) Memperoleh pendampingan usaha dari pemerintah, (Farida et al., 2023).

Dasar-dasar akuntansi akan sangat membantu UMKM membuat pencatatan transaksi keuangannya menjadi lebih rapi dan teratur, sehingga lebih mudah untuk kontrol dan membuat perencanaan. Dasar-dasar akuntansi yang dipaparkan adalah tentang tiga aktivitas utama akuntansi yaitu pengidentifikasian, pencatatan, dan komunikasi (Kieso et al., 2016), persamaan dasar akuntansi, jenis-jenis laporan yang dihasilkan dari proses akuntansi serta pentingnya pemisahan antara harta perusahaan dengan harta pemilik. (Utami et al., 2020).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan bagaimana cara untuk mendapatkan legalitas usaha dan pentingnya untuk mempunyai catatan administrasi yang rapi dan sesuai standar. Pemilihan Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang sebagai lokasi PKM dikarenakan memiliki Taman Tanaman Obat Keluarga (Taman Toga) tepatnya pada Bumi Puspitek Asri Sektor III RW 04 yang dibangun pada tahun 2015. Taman toga ini merupakan destinasi wisata edukasi, taman terbesar dan taman toga terbaik pada tahun 2016 dan 2019 se-Provinsi Banten (Irawati et al., 2023). Pada taman seluas lebih kurang 8.000 meter persegi ini terdapat 200 jenis obat tanaman obat dan tanaman - tanaman langka yang banyak belum diketahui masyarakat Indonesia seperti Miana. Saat ini, Taman Toga dikelola oleh 75 warga dan terdapat pula kolam budidaya ikan, Riung Rindang (Tempat Komunikasi dan edukasi) dan danau buatan berukuran kecil serta Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu. Taman Toga ini telah menciptakan usaha kecil mikro menengah bagi warga. Namun potensi yang baik ini belum dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk bisa memperoleh legalitas usaha yang diperlukan untuk dasar mengembangkan usaha ke pangsa yang lebih besar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat topik “Pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha UMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan”.

Agar seorang dosen dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Tri Dharma merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam rangka meningkatkan karirnya, seorang dosen harus menjalankan Tri Dharma dengan baik, dimana seorang dosen tidak dapat mengandalkan kekuatan dan usahanya sendiri, tetapi membutuhkan pihak lain sebagai tim yang kolaboratif dan sinergis. Salah satu pilar Tri Dharma adalah pengabdian kepada masyarakat. Dosen atau akademisi dapat berperan untuk memberikan pembelajaran/pelatihan kepada masyarakat mengenai hal - hal yang dapat menunjang perekonomian salah satunya pelatihan pengenalan dasar-dasar akuntansi dan legalitas usahanya. Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) sebagai Organisasi Profesional Akuntansi yang diperkhususkan untuk dosen muda akuntansi ikut berperan aktif mewujudkan hal tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan PKM ini. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan untuk mendapatkan legalitas usaha dan pengenalan dasar-dasar akuntansi sehingga UMKM dapat lebih nyaman dalam berusaha dan mendapatkan peluang untuk berkembang dengan ada kepastian hukum yang memayungi.

METODA PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema yaitu “Pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan” adalah pada hari Sabtu, tanggal 28 Oktober 2023 dimulai pukul 13.00 WIB s.d selesai. Kelompok pelaksana dari kegiatan PKM ini terdiri dari delapan dosen pengabdian yang berasal dari berbagai universitas yang bernaung di dalam organisasi profesional akuntansi yang diperkhususkan untuk dosen muda akuntansi bernama ICMA. Semua dosen berkolaborasi sebagai pendamping juga narasumber dalam kegiatan PKM yang memiliki mitra yaitu Pengurus Rukun Warga 04 Sektor III Bumi Puspitek Asri, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode andragogi yaitu kombinasi antara metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, (Ersyafdi et al., 2021). Artikel ini berbentuk artikel deskripsi yaitu menguraikan rangkaian aktivitas dari persiapan dan pelaksanaan pengabdian secara tertulis (Fauziyyah et al., 2022). Terdapat lima tahap metode pelaksanaan pada PKM ini secara umum diantaranya:

- a. Tahap Pendahuluan, yakni dosen pengabdian melakukan rapat untuk menentukan tema, waktu dan lokasi pelaksanaan serta mitra PKM. Lalu dosen pengabdian juga membagi tugas untuk pelaksanaan kegiatan PKM serta kebutuhan apa saja dibutuhkan oleh pelaku UMKM dan saat kegiatan berlangsung.
- b. Tahap Survei Awal, dengan mendatangi secara langsung calon mitra PKM yakni UMKM di Desa Pagedangan. Melakukan proses pengenalan dengan jajaran pengurus kelompok UMKM Taman Toga, sekaligus mengumpulkan informasi permasalahan yang mungkin bisa dibantu melalui kegiatan PKM.
- c. Tahap Perencanaan, yaitu dosen pengabdian berkoordinasi dengan calon mitra PKM terkait pelaksanaan PKM, seperti jumlah pelaku UMKM calon peserta PKM, pembagian tugas saat hari pelaksanaan dari sisi peserta PKM dan dosen pengabdian juga koordinasi terkait surat perizinan PKM dan administrasi lain yang diperlukan. Setelah mendapat respon balasan dari calon mitra PKM, dosen pengabdian merancang teknis kegiatan serta mempersiapkan segala perlengkapan dan keperluan pelaksanaan kegiatan PKM.
- d. Tahap Pelaksanaan, yakni memaparkan materi yang telah dipersiapkan oleh dosen pengabdian dan melakukan pendampingan dengan praktik masing-masing ke pelaku UMKM. Kemudian terdapat sesi tanya jawab, pemberian cinderamata, foto bersama dan diakhiri dengan pembelian produk yang dihasilkan sebagai dukungan dosen pengabdian terhadap pelaku UMKM.
- e. Tahap Pelaporan dan Evaluasi, yakni dosen pengabdian menyusun laporan kegiatan PKM dan membuat artikel ilmiah sebagai pemenuhan target capaian luaran.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah terlaksana dengan lancar dan diikuti oleh 43 orang pelaku UMKM. Acara dimulai pukul 13.00 WIB dengan diawali pemberian sambutan oleh Ketua Rukun Warga 04 Sektor III Bumi Puspitek Asri yakni Bapak Ir. Mahmudi, M.Si. dan Ketua Umum ICMA yakni Bapak Rafles Ginting, S.E., M.Ak. Acara dilanjutkan dengan sesi materi yang disampaikan oleh narasumber Ibu Afridayani dari Universitas Pamulang dan tanya jawab dengan semua pelaku UMKM. Dosen pengabdian juga mendampingi para pelaku UMKM dalam sesi praktik dan diskusi. Kegiatan PKM ini berjalan kurang lebih selama dua jam dengan materi bagaimana Dasar-dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. Kegiatan ini diikuti dengan cukup antusias oleh para peserta terlihat dari banyaknya tanya jawab yang terjadi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti presentasi dari dosen pengabdian.



Gambar 1. Foto sesi pemaparan materi



Gambar 2. Foto bersama dosen pengabdian dengan pelaku UMKM



Gambar 3. Penyerahan cinderamata secara simbolik kepada mitra PKM

Setelah sesi diskusi, pendampingan dan berfoto bersama, kegiatan selanjutnya adalah pemberian cinderamata untuk pengurus RW 04 Desa Pagedangan juga para peserta UMKM dan dilanjutkan doa serta penutupan kegiatan. Setelah penutup acara, para dosen pengabdian dari ICMA membeli beberapa produk UMKM yang dihasilkan oleh mitra PKM sebagai bentuk dukungan terhadap produk UMKM yang dihasilkan.



Gambar 5. Pembelian produk UMKM dari mitra PKM

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan dan diskusi dengan para peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengenalan Dasar Akuntansi dan Legalitas Usaha EMKM guna Perluasan Segmen Pasar bagi Pelaku UMKM di Desa Pagedangan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta setelah mengikuti materi pengenalan yang dibawakan oleh dosen pengabdian, menjadi lebih mengerti pentingnya legalitas usaha bagi keberlanjutan usaha serta lebih memahami bagaimana dasar-dasar pembukuan sesuai standar akuntansi sederhana untuk bisa lebih rapi dan taat aturan sehingga dapat lebih nyaman dan membuka peluang untuk mengembangkan usaha. Peserta kegiatan PKM sangat antusias dalam mengikutinya dan berharap adanya acara serupa yang berkelanjutan yang dapat membimbing agar mereka dapat lebih baik dalam menerapkan tidak hanya dasar-dasar akuntansi saja tetapi juga lebih mendalam berupa pendampingan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar. Saran selanjutnya diantaranya: 1) Pelaku UMKM dari Desa Pagedangan harus sudah mulai menerapkan dasar-dasar akuntansi EMKM terutama memisahkan antara aset usaha dengan aset pribadinya. 2) Pelaku UMKM dari Desa pagedangan harus mulai melengkapi legalitas usahanya untuk dapat meraih peluang berkembang dengan nyaman dan bebas dari kemungkinan menyalahi aturan. 3) Kegiatan ini harus bersifat berkelanjutan bagi kegiatan pengabdian selanjutnya agar peserta lebih dapat memahami lebih lanjut mengenai hal yang dibahas pada kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak sehingga PKM dengan mitra yaitu Pengurus Rukun Warga 04 Sektor III Bumi Puspitek Asri, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang dapat berjalan dengan baik, khususnya kepada Bapak Ir. Mahmudi, M.Si dan Ibu Hj. Lilis Saidah selaku Ketua Rukun Warga 04 Sektor III Bumi Puspitek Asri dan Ketua Bidang Pemberdayaan Toga Kawasan Terpadu Inovatif yang telah mengizinkan dan membantu kepada dosen pengabdian untuk menjalankan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan

- Menengah di Indonesia. Retrieved from ukmindonesia.id website: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Ersyafdi, I. R., Aryani, H. F., and Fauziyyah, N. J. J. P. M. P., Inovasi dan Perubahan. (2021). PENYULUHAN PENGENALAN ANTI FRAUD BAGI SISWA/I SMA DAN SMK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN KECURANGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1(1), 29-35.
- Farida, N., Kurniastuti, T., and Septiawan, B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Legalitas Usaha Produk Makanan UMKM Berbasis Produk Halal. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 706-713.
- Fauziyyah, N., Ersyafdi, I. R., & Ulfah, F. (2022). Pengenalan Akuntansi Syariah Guna Meningkatkan Kompetensi Siswa/I dan Guru SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(1), 26-32.
- Hanim, L., Soponyono, E., and Maryanto, M. (2021). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Irawati, W., Ersyafdi, I. R., Ginting, R., Puspitasari, A., Rumaizha, R., Mukti, A. H., ... & Putri, I. S. (2023). Pengenalan Keberlanjutan Usaha dengan Perhitungan HPP yang Wajar pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 1(2), 26-31.
- Jannah, A. N. B., Hidayat, M. N., Husain, M. A., and Askan, A. (2022). Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Tentang Perizinan UMKM Guna Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Perizinan Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), 11-24.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Young, N. M., Wiecek, I. M., and McConomy, B. J. (2016). *Intermediate financial accounting I: Wiley Custom Learning Solutions*.
- Latif, N., Adi, B., Lasiyono, U., and Miradji, M. A. (2021). Digitalisasi Pengajuan Izin Usaha UMKM di Desa Banjarkemantren, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 92-101.
- Santoso, N. A., and Redaputri, A. P. (2023). Pendampingan Pendaftaran NIB &P-IRT Bagi Umkm Binaan Rumah Bumn Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 184-192.
- Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Annisa, D., and Angraini, D. (2020). Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (SI APIK). *ABDIMISI*, 1(2), 136-144.